

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN DAN LAPORAN KEUANGAN BANK SAMPAH

Nama : Vepi Ega Lestari

NPM : 2255201250

Pembimbing : Marhalim, S.Kom., M.kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pembukuan dan Laporan Keuangan Bank Sampah pada Bank Sampah RT 02 RW 01 Kelurahan Kandang Limun. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam rekapitulasi, serta kesulitan dalam pengelolaan dan penyajian data secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Sistem yang dikembangkan mencakup pengelolaan data nasabah, jenis sampah, transaksi setoran, transaksi penarikan, pembukuan, serta laporan keuangan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian berupa sistem pembukuan dan laporan keuangan yang dapat membantu pengelola dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan data, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif, akurat, transparan, dan terstruktur. Dengan adanya sistem yang dikembangkan, proses administrasi dan pengelolaan keuangan Bank Sampah dapat dilakukan secara lebih terorganisir dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pembukuan, Laporan Keuangan, Sistem Informasi, *Waterfall*, *Black Box Testing*.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF A BOOKKEEPING AND FINANCIAL REPORTING SYSTEM FOR A WASTE BANK

Name : Vepi Ega Lestari

NPM : 2255201250

Advisor : Marhalim, S.Kom., M.kom

This study aims to develop a Bookkeeping and Financial Reporting System for the Waste Bank at RT 02 RW 01, Kandang Limun Village. The main problems faced are the manual process of recording transactions and preparing financial reports, which may result in recording errors, delays in data recapitulation, and difficulties in managing and presenting data in a structured manner. This study uses a qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and literature review. The system development uses the Waterfall method, which consists of requirements analysis, system design, coding, testing, implementation, and maintenance. The developed system includes customer data management, waste type management, waste deposit transactions, withdrawal transactions, bookkeeping, and financial reporting. System testing is conducted using the Black Box Testing method to ensure that each system function operates according to user requirements. The results of this study are a bookkeeping and financial reporting system that can assist the waste bank administrators in recording transactions, managing data, and preparing financial reports more effectively, accurately, transparently, and systematically. The developed system is expected to improve the organization of administrative and financial management processes at the Waste Bank and reduce dependence on manual record-keeping.

Keywords: Waste Bank, Bookkeeping, Financial Reporting, Information System, Waterfall, Black Box Testing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sampah merupakan lembaga yang bergerak dalam pengolahan sampah secara terstruktur, mulai dari pemilahan, transaksi tabungan, hingga edukasi pengolahan sampah (Siswanto & Cipty, 2022). Konsep bank sampah dipandang sebagai perwujudan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan, khususnya dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Aktivitas utama yang dilakukan meliputi pemilahan sampah berdasarkan jenis, pencatatan tabungan sampah milik nasabah, hingga kegiatan edukatif yang mengajarkan masyarakat cara mengolah sampah menjadi produk kreatif bernilai ekonomis.

Menurut Mulawarman et al. (2020), pencatatan manual menggunakan buku tulis rentan menimbulkan kesalahan, membuat proses rekapitulasi menjadi lambat, dan menyulitkan pengurus dalam menyusun laporan secara akurat. Meningkatnya jumlah nasabah menyebabkan pencatatan manual tidak lagi efektif karena memerlukan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data. Cara ini membuat proses administrasi menjadi tidak efisien, rawan terjadi kesalahan pencatatan, serta menyulitkan pengurus dalam melakukan rekapitulasi data.

Menurut Asrinadia Kurniati, et al. Mengungkapkan Perancangan sistem merupakan perancangan yang melibatkan sistem tertentu. Perancangan sistem (system design) adalah proses menyusun, merancang, dan menggambarkan

bagaimana suatu sistem akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi. Perancangan sistem merupakan perancangan yang melibatkan sistem tertentu. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan data tersimpan lebih rapi, mudah dicari, dan dapat diakses kapan saja tanpa risiko kehilangan seperti pada pencatatan manual menurut (Asrinadia Kurniati, et al.)

Penelitian oleh Siagian et al. (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu memberikan akses yang lebih cepat terhadap informasi saldo, riwayat transaksi, dan hasil rekapitulasi. Pengurus juga dapat menghemat waktu karena proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Nasabah pun mendapatkan manfaat berupa informasi saldo yang lebih akurat dan transparan. Laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis sehingga mendukung kegiatan monitoring, evaluasi, serta penyusunan strategi pengembangan bank sampah. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan data tersimpan lebih aman, rapi, dan mudah dicari kapan saja tanpa risiko rusak atau hilang seperti pada buku manual.

Temuan Mulawarman et al. (2023) menunjukkan bahwa pencatatan manual rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan. Penelitian Rahmawati et al. (2023) juga menegaskan bahwa digitalisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan motivasi masyarakat dalam berpartisipasi pada program bank sampah.

Hal ini terjadi pada Bank Sampah Kelurahan Kandang Limun, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dinda selaku Bendahara Bank Sampah Kelurahan Kandang Limun, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual

menggunakan buku tulis karena keterbatasan anggaran serta minimnya fasilitas seperti komputer dan jaringan internet.

Kondisi ini menyebabkan proses administrasi kurang efisien dan rentan terjadi kesalahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menyusun dokumen rekayasa perancangan sistem secara lengkap meliputi analisis kebutuhan, pemodelan proses, perancangan alur data, dan antarmuka sebagai langkah awal dalam mewujudkan sistem pembukuan dan laporan keuangan berbasis teknologi informasi yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah diterapkan. Dalam proses ini, peneliti berkontribusi dengan melakukan pengumpulan dan analisis informasi mengenai kebutuhan pengguna, mengidentifikasi kelemahan pada pencatatan manual, serta merumuskan rancangan sistem yang sesuai dengan proses operasional bank sampah. Penelitian Pratama (2019) juga menegaskan bahwa keterbatasan pendanaan dan infrastruktur IT menjadi hambatan utama penerapan digitalisasi pada organisasi berskala kecil.

Berdasarkan permasalahan tersebut Sebagai solusi dari permasalahan diatas maka, peneliti berencana mengangkat penelitian dengan judul **"Pengembangan Sistem Pembukuan Dan Laporan Keuangan Bank Sampah."** Pengembangan ini diharapkan mampu membantu pengelola dalam melakukan pencatatan secara lebih akurat, transparansi antara pengelola dan nasabah, serta meminimalkan risiko kehilangan maupun ketidaksesuaian data keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dibahas, maka rumusan rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengembangkan Sistem Pembukuan Dan Laporan Keuangan Bank Sampah yang sesuai dengan kebutuhan pengelola?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pembukuan dan laporan keuangan bank sampah yang masih dilakukan secara manual, mengembangkan Sistem Pembukuan dan Laporan Keuangan Bank Sampah sesuai dengan kebutuhan pengelola, serta menghasilkan sistem yang dapat membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dan terstruktur.

1.4 Kerangka Kerja Penelitian

Berikut merupakan kerangka kerja penelitian:

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

